

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERKEMBANGAN INFLASI TRIWULAN KEDUA

KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

2.1. Perkembangan Inflasi Secara Umum Triwulan II

Perkembangan Inflasi pada Triwulan II menunjukkan trend Penurunan Angka Inflasi secara *y on y* pada Akhir Juni 2025. Pada April 2025 angka Inflasi *y o y* sebesar 3,85 persen dan turun pada Mei 2025 menjadi 3,23 persen, dan di bulan Juni 2025 turun lagi menjadi 3,13 persen.

Secara *m to m* dalam Triwulan II ini bulan April 2025 mengalami inflasi sebesar 1,34 persen kemudian mengalami deflasi sebesar 0,49 persen di bulan Mei 2025 dan kembali mengalami inflasi sebesar 0,09 persen di bulan Juni. Secara *y to d* bulan April dan Mei 2025 mengalami inflasi sebesar 2,56 persen dan 2,06 persen kemudian mengalami inflasi lagi sebesar 2,15 persen di bulan Juni 2025.

Inflasi April 2025

Inflasi Mei 2025

Inflasi Juni 2025

https://drive.google.com/file/d/15IBOf3sgoQuKYECIrIDOf7_MO-HwtALP/view?usp=drive_link

2.2 Perkembangan Inflasi Kabupaten OKI Bulan April 2025

https://drive.google.com/file/d/1zf7I4m5N8kr4avPWRqyZA2dhZv5Dwlw8/view?usp=drive_link

Pada April 2025 terjadi inflasi *year on year* (*y-on-y*) Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 3,85 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,59.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran. Dilihat dari inflasinya, masing-masing kelompok yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 2,90 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 3,78 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 8,67 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,23 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,89 persen; kelompok transportasi sebesar 0,49 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 6,47 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,77 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,91 persen, dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 18,19 persen. Selain yang mengalami kenaikan, terdapat juga beberapa indeks kelompok yang mengalami penurunan harga (deflasi) yaitu: kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,43 persen.

Tingkat inflasi *month to month (m-to-m)* dan tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* Kabupaten Ogan Komering Ilir bulan April 2025 masing-masing sebesar 1,34 persen dan 2,56 persen.

◦ **Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok**

Perkembangan harga berbagai komoditas pada April 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir, pada April 2025 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 3,85 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,45 pada April 2024 menjadi 111,59 pada April 2025. Tingkat inflasi *m-to-m* dan tingkat inflasi *y-to-d* masing-masing sebesar 1,34 persen dan 2,56 persen.

https://drive.google.com/file/d/1zej63P5py3tTKNuEjlsSLBtsIX0T236q/view?usp=drive_link

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, pada April 2025, indeks kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan (inflasi) dari yang paling tinggi kenaikannya yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 18,19 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 8,67 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 6,47 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 3,78 persen; kelompok makanan, minuman, dan tembakau, sebesar 2,90 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,89 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,91 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,77 persen; kelompok transportasi sebesar 0,49 persen; dan kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,23 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada April 2025, antara lain: emas perhiasan, bahan bakar rumah tangga, cabai merah, minyak goreng, mie kering instant; sigaret kretek mesin (SKM), sigaret kretek tangan (SKT), bawang merah, ketimun, ikan sepat siam dan ikan patin. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-o-y* antara lain: daging ayam ras, cabai rawit, tomat, beras, susu bubuk untuk balita, wafer, kerdung/jilbab, bayam, pepaya dan pisang.

Pada April 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,24 persen; perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,23 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,73 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,22 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,19 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,10 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,06 persen; kelompok transportasi sebesar 0,05 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,04 persen; dan kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,01 persen.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada April 2025, antara lain: tarif listrik, emas perhiasan, cabai merah, tomat, dan bawang merah.

Sedangkan komoditas yang menyumbang deflasi *m-to-m* pada April 2025, antara lain: cabai rawit, daging ayam ras, beras, ikan gabus, dan kentang.

- **Makanan, Minuman, dan Tembakau**

Kelompok ini pada April 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,90 persen atau terjadi kenaikan indeks dari **109,92** pada April **2024** menjadi **113,11** pada April **2025**. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok rokok dan tembakau sebesar 4,83 persen; kemudian diikuti oleh subkelompok makanan sebesar 2,68 persen; dan yang terakhir adalah subkelompok minuman yang tidak beralkohol dengan persentase inflasi *y-on-y* sebesar 0,68 persen. Kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 1,24 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: cabai merah sebesar 0,37 persen; minyak goreng sebesar 0,21 persen; mie kering instant sebesar 0,20 persen; sigaret kretek mesin (SKM) sebesar 0,17 persen; sigaret kretek tangan (SKT) sebesar 0,16 persen; bawang merah sebesar 0,15 persen; ketimun sebesar 0,14 persen; ikan sepat siam sebesar 0,14 persen; ikan patin sebesar 0,09 persen; dan ayam hidup sebesar 0,05 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: daging ayam ras sebesar 0,39 persen; cabai rawit sebesar 0,23 persen; tomat sebesar 0,09 persen; beras sebesar 0,05 persen; susu bubuk untuk balita sebesar 0,04 persen; wafer sebesar 0,04; bayam sebesar 0,03 persen; pepaya sebesar 0,03 persen; pisang sebesar 0,03 persen; dan ikan baung sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,08 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: cabai merah sebesar 0,23 persen; tomat sebesar 0,16 persen; bawang merah sebesar 0,15 persen; mie kering instant sebesar 0,08 persen; ketimun sebesar 0,07 persen; ikan patin sebesar 0,05 persen; tempe sebesar 0,02 persen; minyak goreng sebesar 0,02 persen; ikan asin peda sebesar 0,01 persen; dan gula pasir sebesar 0,01 persen.

- **Pakaian Dan Alas Kaki**

Kelompok ini pada April 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,78 persen atau terjadi **kenaikan indeks harga konsumen** dari **100,62** pada **April 2024** menjadi **104,42** pada **April 2025**. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok pakaian sebesar 4,17 persen dan subkelompok alas kaki sebesar 2,21 persen andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,22 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu baju muslim anak sebesar 0,05 persen; baju muslim anak sebesar 0,04 persen; dan baju anak stelan sebesar 0,04 persen. Sementara kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan sebesar ~0 persen terhadap inflasi *m-to-m* atau sangat kecil andilnya.

- **Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga.**

Kelompok ini pada April 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 8,67 persen atau terjadi **kenaikan indeks harga konsumen** dari **103,66** pada **April 2024 menjadi 112,65** pada **April 2025**. Berdasarkan nilai inflasi *y-on-y*, terdapat dua subkelompok yang mengalami inflasi, satu subkelompok yang mengalami deflasi; dan satu sub kelompok yang tidak mengalami perubahan nilai inflasi/deflasi. Subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 1,8 persen dan subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga dengan nilai inflasi sebesar 13,37 persen; Kemudian sub kelompok yang mengalami deflasi yaitu subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,08 persen. Kemudian subkelompok yang tidak mengalami perubahan nilai inflasi/deflasi adalah subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya. Kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,73 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: komoditas bahan bakar rumah tangga sebesar 0,73 persen; komoditas kontrak rumah sebesar 0,01 persen; dan komoditas keramik sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,88 persen. Dengan komoditas pemberi andil/sumbangan inflasi terbesar secara *m-to-m*, yaitu komoditas tarif listrik sebesar 0,87 persen.

◦ **Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga**

Kelompok ini pada April 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,23 persen **atau terjadi kenaikan indeks** dari **102,22** pada **April 2024 menjadi 102,46** pada **April 2025**. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 1,08 persen. Sementara untuk subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y* tertinggi adalah subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 0,03 persen. Kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu upah asisten rumah tangga sebesar 0,01 persen; dan bola lampu sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas terbesar pada kelompok ini, yang mengalami deflasi *y-on-y* adalah sabun cair/cuci piring sebesar 0,0028 persen. Sementara kelompok ini pada April 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m* atau andilnya ~0 persen.

◦ **Kesehatan**

Kelompok ini pada April 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,89 persen atau **terjadi kenaikan indeks harga konsumen** dari **102,84** pada **April 2024 menjadi 105,81** pada **April 2025**. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* hanya satu dari tiga subkelompok yaitu subkelompok jasa rawat jalan sebesar 6,99 persen. Kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,06 persen. Komoditas

yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: tarif bidan sebesar 0,06 persen. Sementara kelompok ini pada April 2025 tidak memberikan andil/sumbangan secara signifikan terhadap inflasi secara *m-to-m*.

- **Transportasi**

Kelompok ini pada April 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,49 persen atau **terjadi kenaikan indeks harga konsumen** dari **111,12** pada April **2024** menjadi **111,67** pada April **2025**. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 8,69 persen. Kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: angkutan antar kota sebesar 0,08 persen. Sementara kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* adalah komoditas bensin sebesar 0,013 persen.

- **Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan**

Kelompok ini pada April 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,43 persen atau **terjadi penurunan indeks harga konsumen** dari **97,92** pada April **2024** menjadi **97,50** pada April **2025**. Pada kelompok ini, terdapat dua subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y* yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar -0,19 persen, dan subkelompok layanan informasi dan komunikasi sebesar -0,02 persen. Sementara subkelompok jasa keuangan tidak memberikan andil yang signifikan untuk inflasi/deflasi secara *y-on-y*. Kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi secara *m-to-m* sebesar 0,02 persen.

- **Rekreasi, Olahraga Dan Budaya**

Kelompok ini pada April 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 6,47 persen atau **terjadi kenaikan indeks harga konsumen** dari **106,6** pada April **2024** menjadi **113,50** pada April **2025**. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 11,98 persen dan terendah yaitu pada subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga yang tidak mengalami inflasi/deflasi atau bisa dikatakan nilainya ~0 persen. Kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,10 persen. Kemudian kelompok ini pada April 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi/deflasi secara *m-to-m* atau nilainya ~0 persen.

Kelompok ini pada April 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 6,47 persen atau **terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 106,6 pada April 2024 menjadi 113,50 pada April 2025**. Kelompok ini pada Januari 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 6,26 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,81 pada Januari 2024 menjadi 113,50 pada Januari 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 11,58 persen dan terendah yaitu pada subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar ~0 persen. Kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,10 persen. Kemudian kelompok ini pada Januari 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi/deflasi secara *m-to-m* sebesar ~0 persen.

- **Pendidikan**

Kelompok ini pada April 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,77 persen atau **terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 105,77 pada April 2024 menjadi 107, 64 pada April 2025**. Kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: sekolah menengah pertama sebesar 0,02 persen, sekolah menengah atas 0,01 dan sekolah dasar sebesar 0,01 persen. Kelompok ini pada April 2025 tidak memberikan andil/sumbangan secara signifikan terhadap inflasi/deflasi secara *m-to-m*.

- **Penyediaan Makanan Dan Minuman / Restoran**

Kelompok ini pada April 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,91 persen atau **terjadi kenaikan indeks dari 107,93 pada April 2024 menjadi 109,99 pada April 2025**.

Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,91 persen. Kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,19 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu bakso siap santap sebesar 0,05 persen; martabak sebesar 0,04 persen; dan ayam goreng sebesar 0,04 persen. Sementara kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan sangat kecil terhadap inflasi *m-to-m* sebesar 0,00002 persen atau ~0 persen.

- **Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya**

Kelompok ini pada April 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 18,19 persen atau **terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 111,91 pada April 2024 menjadi 132,27 pada April 2025**. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 36,02 persen dan terendah yaitu

subkelompok jasa lainnya yang tidak mengalami perubahan angka inflasi/deflasi secara *y-on-y*. Kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 1,23 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu emas perhiasan sebesar 1,05 persen. Sementara kelompok ini pada April 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,41 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,39 persen.

2.2.2 Perbandingan Inflasi Tahun 2025

Pada April 2025, tingkat inflasi *y-on-y* Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 3,85 persen, tingkat inflasi *m-to-m* dan tingkat inflasi *y-to-d* masing-masing sebesar 1,34 persen dan 2,56 persen.

https://drive.google.com/file/d/1puNkadTUgU0HFSa0ggDtEKLM-w_0TLsR/view?usp=drive_link

2.3 Perkembangan Inflasi Kabupaten OKI Bulan Mei 2025

https://drive.google.com/file/d/1uWJFgg0KbzbaIlZH96ER2PJs23T4M9m/view?usp=drive_link

Pada Mei 2025 terjadi inflasi *year on year* (*y-on-y*) Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 3,23 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,04.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran. Dilihat dari inflasinya, masing-masing kelompok yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 2,49 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,79 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 6,89 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,26 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,94 persen; kelompok transportasi sebesar 0,52 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,18 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 6,47 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,77 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,34 persen, dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 16,45 persen.

Tingkat deflasi *month to month* (*m-to-m*) dan tingkat inflasi *year to date* (*y-to-d*) Kabupaten Ogan Komering Ilir bulan Mei 2025 masing-masing sebesar 0,49 persen dan 2,06 persen.

◦ Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Mei 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir, pada Mei 2025 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 3,23 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,57 pada Mei 2024 menjadi 111,04 pada Mei 2025. Tingkat deflasi *m-to-m* dan tingkat inflasi *y-to-d* masing-masing sebesar 0,49 persen dan 2,06 persen.

https://drive.google.com/file/d/1DOqtM9xGGGoC8LOkGuQJPrcalMcrWlc89/view?usp=drive_link

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, pada Mei 2025, indeks kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan (inflasi) dari yang paling tinggi kenaikannya yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 16,45 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 6,89 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 6,47 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,94 persen; kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 2,49 persen; kelompok pendidikan 1,77 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,34 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,79 persen; kelompok 0,52 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,26 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,18 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Mei 2025, antara lain: emas perhiasan; bahan bakar rumah tangga; beras; minyak goreng; ketimun; ikan gabus; mie kering instan; sigaret kretek mesin (SKM); sigaret kretek tangan (SKT) dan tempe. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-o-y* antara lain: cabai rawit; daging ayam ras; bawang merah; telur ayam ras; ayam hidup; kerudung/jilbab; susu bubuk untuk balita; bensin; pisang; dan sepatu wanita.

Pada Mei 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,12 persen; makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,06 persen; perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,59 persen; penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,13; rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,10 persen; rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,10 persen; kesehatan sebesar 0,06 persen; pakaian dan alas kaki sebesar 0,05 persen; transportasi sebesar 0,05 persen; pendidikan sebesar 0,04 persen; perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,02 persen; dan informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Mei 2025 antara lain beras, tomat, tempe, ketimun, dan daging ayam ras. Sedangkan komoditas yang menyumbang deflasi *m-to-m* pada Mei 2025 antara lain: bawang merah, cabai merah, ayam hidup, cabai rawit, dan emas perhiasan.

◦ Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Mei 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar

2,43 persen atau terjadi kenaikan indeks dari **109,83** pada Mei **2024** menjadi **112,56** pada Mei **2025**.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok rokok dan tembakau sebesar 4,83 persen; kemudian diikuti oleh subkelompok makanan sebesar 2,04 persen; dan yang terakhir adalah subkelompok minuman yang tidak beralkohol dengan persentase inflasi *y-on-y* sebesar 0,68 persen.

Kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 1,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: beras sebesar 0,264 persen; minyak goreng sebesar 0,227 persen; ketimun sebesar 0,202 persen; ikan gabus sebesar 0,192 persen; mie kering instan sebesar 0,180 persen; Sigaret Kretek Mesin (SKM) sebesar 0,168 persen; Sigaret Kretek Tangan (SKT) Sebesar 0,155 Persen; tempe sebesar 0,11 persen; ikan sepat siam sebesar 0,07 persen; dan ikan patin sebesar 0,069 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: cabai rawit sebesar 0,326 persen; daging ayam ras sebesar 0,283 persen; bawang merah sebesar 0,225 persen; telur ayam ras sebesar 0,08 persen; ayam hidup sebesar 0,053 persen; susu bubuk untuk balita sebesar 0,037 persen; pisang sebesar 0,028 persen; bayam sebesar 0,021 persen; gula pasir sebesar 0,018 persen; dan kol putih/kubis sebesar 0,010 persen.

Sementara kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,21 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: bawang merah sebesar 0,201 persen; cabai merah sebesar 0,149 persen; ayam hidup sebesar 0,101 persen; cabai rawit sebesar 0,092 persen; dan ikan sepat siap sebesar 0,068 persen.

◦ **Pakaian Dan Alas Kaki**

Kelompok ini pada Mei 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,79 persen atau terjadi **kenaikan indeks harga konsumen** dari **99,09** pada Mei **2024** menjadi **99,87** pada Mei **2025**.

Subkelompok pada kelompok ini yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok pakaian sebesar 2,05 persen. Sedangkan subkelompok alas kaki mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 4,31 persen. Kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu baju setelan anak sebesar 0,044 persen; baju muslim anak sebesar 0,033 persen; dan celana panjang jeans pria sebesar 0,0206 persen.

Sementara kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,25 persen.

◦ **Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga**

Kelompok ini pada Mei 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 6,89 persen atau terjadi **kenaikan indeks harga konsumen** dari **105,39** pada **Mei 2024** menjadi **112,65** pada **Mei 2025**.

Berdasarkan nilai inflasi *y-on-y*, terdapat tiga subkelompok yang mengalami inflasi dan satu sub kelompok yang tidak mengalami perubahan nilai inflasi/deflasi. Subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 1,8 persen; sub kelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,18 persen; dan subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga dengan nilai inflasi sebesar 10,38 persen; Kemudian subkelompok yang tidak mengalami perubahan nilai inflasi/deflasi adalah subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya.

Kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,59 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: komoditas bahan bakar rumah tangga sebesar 0,58 persen; komoditas kontrak rumah sebesar 0,006 persen; dan komoditas semen sebesar 0,0048 persen.

Sementara kelompok ini pada Mei 2025 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi *m-to-m*, karena nilainya sangat kecil atau ~ 0 .

◦ **Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga**

Kelompok ini pada Mei 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,63 persen **atau terjadi kenaikan indeks** dari **102,18** pada **Mei 2024** menjadi **102,45** pada **Mei 2025**.

Terdapat tiga subkelompok pada kelompok ini, mengalami inflasi *y-on-y*, sedangkan tiga subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan nilai inflasi/deflasi *y-o-y*. Kemudian Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi adalah subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 1,08 persen. Sementara untuk subkelompok yang mengalami tidak mengalami inflasi/deflasi *y-on-y* tertinggi adalah subkelompok furnitur, perlengkapan dan karpet; subkelompok tekstil rumah tangga; dan subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum.

Kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu upah asisten rumah tangga sebesar 0,01 persen; dan bola lampu sebesar 0,0046 persen. Sedangkan komoditas terbesar pada kelompok ini, yang mengalami deflasi *y-on-y* adalah sabun cair/cuci piring sebesar 0,0033 persen.

Sementara kelompok ini pada Mei 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m* atau andilnya ~ 0 persen.

◦ **Kesehatan**

Kelompok ini pada Mei 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,94 persen atau **terjadi kenaikan indeks harga konsumen** dari **102,81** pada Mei **2024** menjadi **105,83** pada Mei **2025**.

Terdapat dua Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* dari tiga subkelompok yaitu subkelompok jasa rawat jalan sebesar 6,99 persen dan obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 0,11 persen.

Kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: tarif bidan sebesar 0,06 persen.

Sementara kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan ~ 0 persen atau tidak memberikan andil secara signifikan terhadap inflasi secara *m-to-m*.

◦ **Transportasi**

Kelompok ini pada Mei 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,52 persen atau **terjadi kenaikan indeks harga konsumen** dari **111,09** pada Mei **2024** menjadi **111,67** pada Mei **2025**.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 8,69 persen.

Kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: angkutan antar kota sebesar 0,08 persen.

Sementara kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* adalah komoditas bensin sebesar 0,013 persen.

◦ **Informasi, Komunikasi Dan Jasa Keuangan**

Kelompok ini pada Mei 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,18 persen atau **terjadi kenaikan indeks harga konsumen** dari **97,69** pada Mei **2024** menjadi **97,87** pada Mei **2025**.

Pada kelompok ini, terdapat satu subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,69 persen. Sementara subkelompok jasa keuangan dan subkelompok layanan informasi dan komunikasi tidak memberikan andil yang signifikan untuk inflasi/deflasi secara *y-on-y*.

Kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi secara *m-to-m* sebesar 0,02 persen.

- **Rekreasi, Olahraga dan Budaya**

Kelompok ini pada Mei 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 6,47 persen atau **terjadi kenaikan indeks harga konsumen** dari **106,6** pada Mei 2024 menjadi **113,50** pada Mei 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 11,98 persen dan terendah yaitu pada subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga yang tidak mengalami inflasi/deflasi atau bisa dikatakan nilainya ~0 persen.

Kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,10 persen. Kemudian kelompok ini pada Mei 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi/deflasi secara *m-to-m* atau nilainya ~0 persen.

- **Pendidikan**

Kelompok ini pada Mei 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,77 persen atau **terjadi kenaikan indeks harga konsumen** dari **105,77** pada Mei 2024 menjadi **107, 64** pada Mei 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok pendidikan menengah sebesar 5,04 persen dan subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* terendah, yaitu subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 2,07 persen. Sementara kelompok lain tidak mengalami inflasi/deflasi atau nilainya ~0 persen.

Kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: sekolah menengah pertama sebesar 0,02 persen, sekolah menengah atas 0,01 dan sekolah dasar sebesar 0,01 persen.

Kelompok ini pada Mei 2025 tidak memberikan andil/sumbangan secara signifikan terhadap inflasi/deflasi secara *m-to-m*.

- **Penyediaan Makanan Dan Minuman /Restoran**

Kelompok ini pada Mei 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,34 persen atau **terjadi kenaikan indeks** dari **108,54** pada Mei 2024 menjadi **109,99** pada Mei 2025.

Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,34 persen. Kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,13 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu bakso siap santap sebesar 0,05 persen; ayam goreng sebesar 0,04 persen dan nasi dengan lauk sebesar 0,03 persen. Sementara kelompok ini pada Mei 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m* atau ~0 persen.

◦ **Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya**

Kelompok ini pada Mei 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 16,45 persen **atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen** dari **112,84** pada Mei 2024 menjadi **131,40** pada Mei 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 31,46 persen dan terendah yaitu subkelompok jasa lainnya yang tidak mengalami perubahan angka inflasi/deflasi secara *y-on-y*.

Kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 1,12 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,96 persen.

Sementara kelompok ini pada Mei 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,66 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,07 persen.

2.3.2 Perbandingan Inflasi Tahun 2025

Pada Mei 2025, tingkat inflasi *y-on-y* Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 3,23 persen, tingkat inflasi *m-to-m* dan tingkat inflasi *y-to-d* masing-masing sebesar -0,49 persen dan 2,06 persen.

https://drive.google.com/file/d/1TT8fWN015qI0XeLvHtp066qkIwaIwb5W/view?usp=drive_link

2.4 Perkembangan Inflasi Kabupaten OKI Bulan Juni

https://drive.google.com/file/d/1bnI7zp2c14hzADRNnVDJO3pA7GPC1fcS/view?usp=drive_link

Pada Juni 2025 terjadi inflasi *year on year* (y-on-y) Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 3,13 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,14.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran. Dilihat dari inflasinya, masing-masing kelompok yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 2,63 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,88 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 3,93 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,23 persen; kelompok kesehatan sebesar 3,04 persen; kelompok transportasi sebesar 0,38 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 8,24 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,77 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,61 persen, dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 17,07 persen. Sementara itu, pada kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,05 persen

Tingkat inflasi *month to month* (m-to-m) dan tingkat inflasi *year to date* (y-to-d) Kabupaten Ogan Komering Ilir bulan Juni 2025 masing-masing sebesar 0,09 persen dan 2,15 persen.

◦ Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Juni 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir, pada Juni 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 3,13 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,77 pada Juni 2024 menjadi 111,14 pada Juni 2025. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 0,09 persen dan 2,15 persen.

https://drive.google.com/file/d/1o3SvQZwxbhllG5rzT1NkzLYkVd3wKMuh/view?usp=drive_link

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, pada Juni 2025, indeks kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan (inflasi) dari yang paling tinggi kenaikannya yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 17,07 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 8,24 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 3,93 persen; kelompok kesehatan sebesar 3,04 persen; kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 2,63 persen; kelompok pendidikan 1,77 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,61 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,88 persen; kelompok transportasi sebesar 0,38 persen; dan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,23 persen. Sedangkan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan mengalami deflasi sebesar 0,05 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Juni 2025, antara lain: emas perhiasan; beras; bahan bakar rumah tangga; ikan gabus; tomat; minyak goreng; Sigaret Kretek Mesin (SKM); mie kering instant; Sigaret Kretek Tangan (SKT); dan ketimun.

Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-o-y* antara lain: cabai rawit; daging ayam ras; cabai merah; bawang putih; ayam hidup; telur ayam ras; kerudung/jilbab; bensin; susu bubuk untuk balita; dan kol putih/kubis.

Pada Juni 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,18 persen; makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,11 persen; perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,35 persen; penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,16; rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,13 persen; kesehatan sebesar 0,06 persen; pakaian dan alas kaki sebesar 0,05 persen; transportasi sebesar 0,04 persen; pendidikan sebesar 0,04 persen; perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,01 persen; dan informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar ~0,00 persen.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Juni 2025 antara lain beras, emas perhiasan, daging ayam ras, cabai rawit, dan tas sekolah. Sedangkan komoditas yang menyumbang deflasi *m-to-m* pada Juni 2025 antara lain: cabai merah, bawang putih, minyak goreng, tomat, dan bawang merah.

2.4.1.1 Makanan, Minuman Dan Tembakau

Kelompok ini pada Juni 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,63 persen atau **terjadi kenaikan indeks harga konsumen** dari **109,2** pada Juni **2024** menjadi **112,07** pada Juni **2025**. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok rokok dan tembakau sebesar 4,83 persen; kemudian diikuti oleh subkelompok makanan sebesar 1,48 persen. Sedangkan subkelompok minuman yang tidak beralkohol mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,73 persen. Kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 1,11 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: beras sebesar 0,442 persen; ikan gabus sebesar 0,201 persen; tomat sebesar 0,181 persen; minyak goreng sebesar 0,169 persen; Sigaret Kretek Mesin (SKM) sebesar 0,168 persen; mie kering instant sebesar 0,163 persen; Sigaret Kretek Tangan (SKT) Sebesar 0,154 persen; ketimun sebesar 0,132 persen; bawang merah sebesar 0,116 persen; dan tempe sebesar 0,11 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: cabai rawit sebesar 0,479 persen; daging ayam ras sebesar 0,253 persen; cabai merah sebesar 0,176 persen; bawang putih sebesar 0,093 persen; ayam hidup sebesar 0,072 persen; telur ayam ras sebesar 0,058 persen; susu bubuk untuk balita sebesar 0,032 persen; kol putih/ kubis sebesar 0,028 persen; terong sebesar 0,024 persen; dan pisang sebesar 0,021 persen.

Sementara kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,19 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: cabai merah sebesar 0,169 persen; bawang putih sebesar 0,108 persen; minyak goreng sebesar 0,059 persen; tomat sebesar 0,046 persen; dan bawang merah sebesar 0,035 persen.

4.4.1.2 Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Juni 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,88 persen atau terjadi **kenaikan indeks harga konsumen** dari **99,57** pada **Juni 2024** menjadi **100,45** pada **Juni 2025**.

Subkelompok pada kelompok ini yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok pakaian sebesar 2,13 persen. Sedangkan subkelompok alas kaki mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 4,14 persen. Kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu baju anak setelan sebesar 0,044 persen; baju muslim anak sebesar 0,024 persen; dan kemeja panjang katun pria sebesar 0,020 persen.

Sementara kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,03 persen.

4.4.1.3 Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Juni 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,93 persen atau terjadi **kenaikan indeks harga konsumen** dari **108,38** pada **Juni 2024** menjadi **112,64** pada **Juni 2025**.

Berdasarkan nilai inflasi *y-on-y*, terdapat dua subkelompok yang mengalami inflasi, satu subkelompok mengalami deflasi, dan satu sub kelompok yang tidak mengalami perubahan nilai inflasi/deflasi. Subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 1,8 persen; dan subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga dengan nilai inflasi sebesar 10,38 persen; Kemudian subkelompok yang mengalami deflasi adalah subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,41 persen. Sedangkan subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya tidak mengalami perubahan nilai inflasi/deflasi.

Kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,35 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: komoditas bahan bakar rumah tangga sebesar 0,348 persen; komoditas kontrak rumah sebesar 0,006 persen; dan komoditas besi beton sebesar 0,004 persen.

Sementara kelompok ini pada Juni 2025 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi *m-to-m*, karena nilainya sangat kecil atau ~0.

4.4.1.4 Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Juni 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,23 persen atau **terjadi kenaikan indeks** dari **102,18** pada **Juni 2024** menjadi **102,42** pada **Juni 2025**.

Terdapat tiga subkelompok pada kelompok ini, mengalami inflasi *y-on-y*, sedangkan tiga subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan nilai inflasi/deflasi *y-o-y*. Kemudian Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi adalah subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 1,08 persen. Sementara untuk subkelompok yang mengalami tidak mengalami inflasi/deflasi *y-on-y* tertinggi adalah subkelompok furnitur, perlengkapan dan karpet; subkelompok tekstil rumah tangga; dan subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum.

Kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu upah asisten rumah tangga sebesar 0,012 persen. Sedangkan komoditas terbesar pada kelompok ini, yang mengalami deflasi *y-on-y* adalah sabun cair/cuci piring sebesar 0,004 persen.

Sementara kelompok ini pada Juni 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m* atau andilnya ~0 persen.

4.4.1.5 Kesehatan

Kelompok ini pada Juni 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,04 persen atau **terjadi kenaikan indeks harga konsumen** dari **102,84** pada Juni **2024** menjadi **105,97** pada Juni **2025**.

Terdapat dua Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* dari tiga subkelompok yaitu subkelompok jasa rawat jalan sebesar 6,99 persen dan obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 0,36 persen .

Kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: tarif bidan sebesar 0,06 persen.

Sementara kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan ~0 persen atau tidak memberikan andil secara signifikan terhadap inflasi secara *m-to-m*.

4.4.1.6. Transportasi

Kelompok ini pada Juni 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,38 persen atau **terjadi kenaikan indeks harga konsumen** dari **111,03** pada Juni **2024** menjadi **111,45** pada Juni **2025**.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 8,69 persen.

Kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,04 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: angkutan antar kota sebesar 0,08 persen.

Sementara kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* adalah komoditas bensin sebesar 0,011 persen.

4.4.1.7. Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Juni 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,05 persen atau **terjadi kenaikan indeks harga konsumen** dari **97,92** pada Juni **2024** menjadi **97,87** pada Juni **2025**.

Pada kelompok ini, terdapat satu subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y* yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,19 persen. Sementara subkelompok jasa keuangan dan subkelompok layanan informasi dan komunikasi tidak memberikan andil yang signifikan untuk inflasi/deflasi secara *y-on-y*.

Kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *y-on-y* sebesar ~0 persen. Sementara kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi secara *m-to-m* sebesar ~0 persen.

4.4.1.8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada Juni 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 8,24 persen atau **terjadi kenaikan indeks harga konsumen** dari **109,53** pada Juni **2024** menjadi **118,56** pada Juni **2025**.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 14,95 persen dan terendah yaitu pada subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga yang tidak mengalami inflasi/deflasi atau bisa dikatakan nilainya ~0 persen.

Kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,13 persen. Kemudian kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi secara *m-to-m* sebesar 0,07 persen.

4.4.1.9. Pendidikan

Kelompok ini pada Juni 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar

1,77 persen atau **terjadi kenaikan indeks harga konsumen** dari **105,77** pada Juni 2024 menjadi **107, 64** pada Juni 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* yaitu subkelompok pendidikan menengah sebesar 5,04 persen dan subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 2,07 persen. Sementara kelompok lain tidak mengalami inflasi/deflasi atau nilainya ~0 persen.

Kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: sekolah menengah pertama sebesar 0,021 persen, sekolah menengah atas 0,011 dan sekolah dasar sebesar 0,008 persen.

Kelompok ini pada Juni 2025 tidak memberikan andil/sumbangan secara signifikan terhadap inflasi/deflasi secara *m-to-m*.

4.4.1.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Juni 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,61 persen atau **terjadi kenaikan indeks harga konsumen** dari **108,54** pada Juni 2024 menjadi **109,99** pada Juni 2025.

Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,61 persen. Kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,16 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu ayam goreng sebesar 0,058 persen; bakso siap santap sebesar 0,045 persen dan nasi dengan lauk sebesar 0,031 persen.

Sementara kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m* sebesar 0,03 persen.

4.4.1.11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Juni 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 17,07 persen **atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen** dari **114,65** pada Juni 2024 menjadi **134,22** pada Juni 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 32,51 persen dan terendah yaitu subkelompok jasa lainnya yang tidak mengalami perubahan angka inflasi/deflasi secara *y-on-y*.

Kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 1,18 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,98 persen.

Sementara kelompok ini pada Juni 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar

0,17 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,08 persen.

4.4.2. Perbandingan Inflasi Tahun 2025

Pada Juni 2025, tingkat inflasi *y-on-y* Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 3,13 persen, tingkat inflasi *m-to-m* dan tingkat inflasi *y-to-d* masing-masing sebesar 0,09 persen dan 2,15 persen.

https://drive.google.com/file/d/1jBMRxaFno9cGPGfWCqeAKOldxLRhbIl/view?usp=drive_link

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI TRIWULAN KEDUA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

3.1 Indeks Harga Konsumen (IHK) bulan April sampai dengan Juni 2025 .

Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah indikator ekonomi yang memberikan informasi mengenai harga barang dan jasa yang dibayar oleh konsumen. Perhitungan IHK dilakukan untuk merekam perubahan harga beli ditingkat konsumen (*purchasing cost*) dari sekelompok tetap barang dan jasa yang umumnya dikonsumsi oleh masyarakat. Tujuan perhitungan indeks harga adalah membandingkan perubahan harga dari satu periode ke periode lainnya. Mendapatkan insight terkait kebijakan pemerintah dan keadaan ekonomi lainnya. Merepresentasikan dinamika perubahan harga barang dan jasa. Perhitungan IHK dilakukan untuk merekam perubahan harga beli di tingkat konsumen (*purchasing cost*) dari sekelompok tetap barang dan jasa (*fixed basket*) yang pada umumnya dikonsumsi masyarakat.

Faktor - faktor yang mempengaruhi pembentukan Indeks Harga Konsumen (IHK), antara lain:

- Kebijakan harga yang ditetapkan pemerintah.
- Jumlah permintaan konsumen terhadap komoditas barang dan jasa.
- Kenaikan tingkat penghasilan masyarakat.
- Biaya produksi yang dikeluarkan oleh produsen.
- Nilai kurs mata uang

IHK merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat inflasi. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari barang dan jasa.

Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir yang dikemas dalam Berita Resmi Statistik secara Umum (*Headline*) Indeks Perkembangan Indeks Harga

Konsumen (IHK) Kabupaten Ogan Komering Ilir April hingga Juni 2025 Tabel Berikut ini :

Tabel Perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK) Secara Umum (Headline) Kabupaten Ogan Komering Ilir April sampai dengan Juni 2025.

https://drive.google.com/file/d/1g7Q3CoTaftbBLF2vnBLiMWXia9qvQGtv/view?usp=drive_link

Memperhatikan Tabel Perkembangan Indeks Harga Konsumen diatas, secara Umum (Headline) IHK dibulan Mei 2025 111,04 terjadi Penurunan IHK jika dibanding dengan IHK April 2025 sebesar 111,59 sedangkan bulan Juni 2025, IHK sebesar 111,14.

Berdasarkan kelompok Pengeluaran (2022=100) bulan April, Mei dan Juni 2025, Indeks Harga Konsumen kabupaten Ogan Komering Ilir pada Triwulan II tersebut sebagaimana Tabel Berikut ini :

Tabel Indeks Harga Konsumen Kabupaten Ogan Komering Ilir Berdasarkan Kelompok Pengeluaran (2022 = 100)

https://drive.google.com/file/d/1E9Vrisi4OIzf1MOXuYFrpfBOg5stP3G/view?usp=drive_link

Jika melihat Tren Perubahan IHK di Triwulan II secara Umum (Headline) terjadi penurunan IHK dari 111,59 persen dibulan April 2025 menjadi 111,04 dibulan Mei 2025, namun di bulan Juni 2025 terjadi kenaikan IHK yang menjadi 110,14 persen. Jika dibandingkan dengan IHK secara Umum m to m IHK bulan Juni 2024 sebesar 107,77 maka IHK di Bulan Maret 2025 lebih lebih tinggi hal ini menunjukkan bahwa Perubahan Harga Barang dan Jasa dibulan Juni 2025 lebih tinggi dibanding bulan Juni 2024.

Pada Triwulan I Perkembangan IHK berdasarkan Komponen Kelompok Pengeluaran menunjukkan adanya tren Peningkatan pada 6 Kelompok Pengeluaran antara lain (1) Kelompok Pakaian dan Alas Kaki, (2)Kelompok Kesehatan, (3)Kelompok Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan, (4)Kelompok Rekreasi, Olahraga dan Budaya, (5)Kelompok Penyediaan Makanan, Minuman/Restoran dan (6)Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya. Sedangkan Kelompok Pengeluaran yang IHK-nya Stabil sebanyak 1 Kelompok Pengeluaran yaitu Kelompok Pendidikan. Untuk Kelompok Pengeluaran yang IHK-nya turun sebanyak 4 kelompok yaitu (1)Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau, (2)Kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga, (3)Kelompok Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga, (4)Kelompok Transportasi.

3.2 Trend Perubahan Harga Komoditi Yang Memberikan Andil Inflasi / Deflasi bulan April sampai dengan Juni 2025.

https://drive.google.com/file/d/1XswddmD9kDc0m22Zy-vXoCjka9KcwVuQ/view?usp=drive_link

https://drive.google.com/file/d/1X-Bv1wGyXiCsg6UeBXPqCCA-d3wqsKSW/view?usp=drive_link

Dari data Statistik baik komoditi yang memberikan andil Inflasi maupun Deflasi April hingga Juni 2025 diatas, menunjukkan bahwa Perubahan Harga pada Triwulan II (April sampai dengan Juni 2025) dalam memberikan Andil Inflasi tertinggi didominasi oleh Komoditi Kelompok Administrasi Price (Tarif Listrik), Volatile Food (Beras, Cabai Merah, Tomat, Bawang Merah, Tempe, Ketimun, Daging Ayam Ras, dan Cabai Rawit) dan Inflasi Inti/Core Inflasi (Emas Perhiasan).

3.3 Tren Inflasi dan Deflasi secara m to m pada Triwulan II Tahun 2025

Tabel Tren Inflasi / Deflasi m-to-m bulan April - Juni 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir

https://drive.google.com/file/d/1yS6r1Is0UIMDL0aIC6esCp_RI_cJU6V5/view?usp=drive_link

Secara m to m pada Triwulan II terjadi tren inflasi pada bulan April sebesar 1,34 persen, kemudian terjadi deflasi sebesar - 0,49 pada bulan Mei dan kembali mengalami inflasi sebesar 0,09 persen di bulan Juni 2025. Penyebab Inflasi bulan April 2025 disumbang oleh Kelompok Pengeluaran Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga sebesar 0,88 persen, Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya sebesar 0,41 persen, Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau sebesar 0,08 persen.

Sedangkan penyebab deflasi bulan Mei 2025 disumbang oleh Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau sebesar 0,21 persen, Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya sebesar 0,66 persen. Adapun penyebab inflasi bulan Juni 2025 disumbang oleh Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya sebesar 0,17 persen.

3.4 Trend Frekuensi Komoditi yang memberikan Andil Inflasi / Deflasi Triwulan II (April sampai dengan Juni 2025)

Berdasarkan Frekuensi Komoditi yang memberikan Andil Inflasi / Deflasi selama Triwulan II Tahun 2025 Januari 2025 Komoditi menyumbang andil inflasi bulan April tertinggi didominasi oleh kelompok Administrasi Price sedangkan dibulan Mei dan Juni 2025 andil Inflasi didominasi oleh Volatile Food.

Diagram Frekuensi Komoditi Yang Memberikan Andil Inflasi baik Komponen Core Inflasi, Administrasi Price, Volatile Food April sampai dengan Juni 2025

https://drive.google.com/file/d/1OgpnRTWcWTXGh1H4mSyardpuqmzVlfM9/view?usp=drive_link

Keterangan : Administrasi Price (Tarif Listrik)

Volatile Food (Beras, Cabai Merah, Tomat, Bawang Merah, Tempe, Ketimun, Daging Ayam Ras, dan Cabai Rawit)

Inflasi Inti (Emas Perhiasan)

3.4.1 Komponen Komoditi Inflasi Inti (Core)

Komoditi yang termasuk dalam Kelompok Inflasi Inti yang menjadi penyumbang Andil Inflasi Tertinggi yaitu Emas Perhiasan dengan frekuensi memberikan andil inflasi sebanyak 2 kali sebesar 0,39 persen di bulan April dan sebesar 0,08 persen di bulan Juni.

3.4.2 Komponen Komoditi Inflasi Administrasi Price (AP)

Frekuensi komoditi penyumbang andil inflasi untuk komoditi yang diatur Pemerintah (AP) yaitu Tarif Listrik sebesar 0,87 persen sebanyak 1 kali di bulan April.

3.4.3 Komponen Komoditi Inflasi Volatile Food (VF)

Komoditi Volatile Food yang mempunyai andil menyumbang angka inflasi dalam kurun waktu tiga bulan mempunyai frekuensi tertinggi sebanyak 2 kali. Adapun Komoditi Volatile Food yang menyumbang angka inflasi tersebut yaitu Komoditi Beras sebesar 0,15 persen di bulan Mei dan 0,14 persen di bulan Juni, Komoditi Tomat sebesar 0,16 persen di bulan April dan 0,13 persen di bulan Mei, dan Komoditi Daging Ayam Ras sebesar 0,04 persen di bulan April dan 0,06 persen di bulan Juni. Sedangkan Komoditi Volatile Food yang menyumbang andil inflasi sebanyak 1 kali antara lain Cabai Merah sebesar 0,22 persen di bulan April, Bawang Merah sebesar 0,15 persen di bulan April, Tempe sebesar 0,09 persen di bulan Mei, Ketimun sebesar 0,07 persen di bulan Mei dan Cabai Rawit sebesar 0,04 persen di bulan Juni.

3.5 Trend Perubahan Harga Komoditi Yang Memberikan Andil Inflasi /

Deflasi bulan April sampai dengan Juni 2025.

- **Beras**

https://drive.google.com/file/d/1I6U4fjRSk4HXyXiSYGRem8BDlo9hbg29/view?usp=drive_link

Harga Beras sampai dengan M3 - Juni **naik sebesar 3,90 %** dibanding Mei 2025.

- **Minyak Goreng**

https://drive.google.com/file/d/12ybtatbKIMH9eKRFZYvcbzM1Qv0FE-lq/view?usp=drive_link

Harga Minyak Goreng sampai dengan M3 - Juni **turun sebesar 2,86%** dibanding Mei 2025.

- **Telur**

https://drive.google.com/file/d/10fyXLdequ1-rtw1gVwS4ojvgfuVpfOI4/view?usp=drive_link

Harga Telur Ayam Ras sampai dengan M3 - Juni **naik sebesar 0,35%** dibanding Mei 2025.

- **Gula Pasir**

https://drive.google.com/file/d/11EHLu7XVWtxB8UcTVk5x9HQi_jDxU92B/view?usp=drive_link

Harga Gula Pasir sampai dengan M3 - Juni **turun sebesar 0,09%** dibanding Mei 2025.

- **Cabai Merah**

https://drive.google.com/file/d/1CG1OiwqwuaCzrdgdbm6ryVoLonwIMN8P/view?usp=drive_link

Harga Cabai Merah sampai dengan M3 - Juni **turun sebesar 12,46%** dibanding Mei 2025.

- **Daging Ayam Ras**

https://drive.google.com/file/d/1cCNl-BWX-Jb3T0Zm2Q4K6VlaD42GIYnc/view?usp=drive_link

Harga Daging Ayam Ras sampai dengan M3 - Juni **naik sebesar 5,29%** dibanding Mei 2025.

Bawang Merah

https://drive.google.com/file/d/1sW-EsMyQfsoXFfs_O8a5c0UCmsz04Sznw/view?usp=drive_link

Harga Bawang Merah sampai dengan M3 - Juni **turun sebesar 4,41%** dibanding Mei 2025.

◦ **Bawang Putih**

https://drive.google.com/file/d/1UCKW8UocFuwWJ_BBSW1LvmXaumDBYiou/view?usp=drive_link

Harga Bawang Putih sampai dengan M3 - Juni **turun sebesar 11,51%** dibanding Mei 2025.

◦ **Daging Sapi**

https://drive.google.com/file/d/19eFU7LQlM03DXiKk2dg5yJ8JeJmBaxz0/view?usp=drive_link

Harga Daging Sapi sampai dengan M3 - Juni **tetap** dibanding Mei 2025.

◦ **Emas Perhiasan**

https://drive.google.com/file/d/1hVS6tzSvFm2gviOpx2Ti4nwbdSy9-55D/view?usp=drive_link

Harga Emas Perhiasan sampai dengan M3 - Juni **naik sebesar 1,99%** dibanding Mei 2025.

◦ **Ikan Patin**

https://drive.google.com/file/d/1rBMEDQ6Ak-r_dgcgV6jKm7S4k6onTmnj/view?usp=drive_link

Harga Ikan Patin sampai dengan Mei lainnya **tetap** dibanding Mei 2025.

◦ **Ikan Gabus**

https://drive.google.com/file/d/1gAtd-MvdBL-Oo7jV3i3KNQsWkK7BNEGS/view?usp=drive_link

Ikan Gabus sampai dengan Mei kembali **mengalami kenaikan sebesar 7,60%** dibanding Mei 2025.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa beberapa penyebab Inflasi Kabupaten OKI bulan April - Juni 2025, antara lain :

◦

Kenaikan harga beras terjadi seiring dengan meningkatnya Harga Pokok Pembelian

1. (HPP) komoditas beras karena beberapa faktor seperti tingginya permintaan, terbatasnya pasokan saat musim paceklik dan kenaikan biaya produksi seperti pupuk dan transportasi. Belum maksimalnya pendistribusian CBP (Cadangan Beras Pemerintah) ke masyarakat juga menjadi salah satu penyebab kenaikan harga beras.
2. Meningkatnya kebutuhan masyarakat akan sumber protein untuk perayaan hari besar maupun pasca Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idul Adha Tahun 2025 serta tingginya harga pakan ternak yang dikeluarkan oleh peternak mempengaruhi kenaikan harga jual telur ayam ras dan daging ayam ras.
3. Harga emas terus mengalami kenaikan karena ketegangan antara Israel dan Iran yang semakin meningkat. Masyarakat cenderung beralih ke emas sebagai aset investasi saat kondisi ekonomi global tidak pasti, karena emas dianggap sebagai aset yang aman (*aset safe haven*) dan nilainya cenderung stabil.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI TRIWULAN KEDUA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Ogan Komering Ilir yang telah dilaksanakan pada Triwulan II (April s.d Juni 2025) berdasarkan pada strategi 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut :

◦ **Keterjangkauan Harga**

1. Pelaksanaan Monitoring dan Pemantauan Harga Pasar secara rutin di Pasar Kayuagung dan Pasar Tugumulyo.
2. Pelaksanaan Operasi Pasar Murah Program PERJAKA TPID Kabupaten OKI dalam rangka menghadapi Hari Raya Idul Adha 1446 H tanggal 22 Mei 2025 di Halaman Pasar Bertingkat Kayuagung.
3. Pelatihan kerja dan produktivitas tenaga kerja meliputi kejuruan komputer 2 kelas, otomotif roda dua 1 kelas dan las listrik 1 kelas sebanyak 64 Orang tanggal 20 Mei 2025 sampai dengan 20 Juni 2025.
4. Pelaksanaan Monitoring harga dan kualitas mutu peternakan tanggal 15 dan 25 April 2025, tanggal 14 dan 23 Mei 2025, tanggal 03 Juni dan 05 Juni 2025.
5. Pelaksanaan Monitoring Unit Usaha Pangan Asal Hewan di Kecamatan SP. Padang bulan April 2025.

◦ **Ketersediaan Pasokan**

1. Pembagian Bibit Cabai ke Lurah dan Kepala Desa se Kecamatan Kota Kayuagung tanggal 22 Mei 2025.
2. Pelaksanaan Pengendalian Penyakit Hewan Zoonosis melalui Vaksinasi PMK pada sapi bulan April sebanyak 381 ekor, bulan Mei sebanyak 1.752 ekor dan bulan Juni sebanyak 175 ekor.
3. Pengendalian bencana perkebunan dengan rincian sebagai berikut :

Pembinaan dan pengawasan sarana dan prasarana kebakaran hutan, lahan dan kebun tanggal 24 dan 25 April 2025, tanggal 05, 08, 15 dan 28 Mei 2025.

- Kesiapsiagaan bencana kebakaran hutan, lahan dan kebun tanggal 12 dan 20 Juni 2025.
 - Apel gelar pasukan kesiapsiagaan tanggal 23 Juni 2025.
 - Edaran Bupati pencegahan kebakaran tanggal 30 Juni 2025.
4. Pelayanan Inseminasi Buatan bulan April sebanyak 297 dosis, bulan Mei sebanyak 193 dosis dan bulan Juni sebanyak 302 dosis.
 5. Penyuluhan kelompok ketahanan pangan desa pada 8 kelompok tanggal 20 Mei 2025 dan penyuluhan intensifikasi pakan ternak pada 2 kelompok tani tanggal 10 Juni 2025.
 6. Penyusunan SK Tim Peneliti Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Badan Usaha Milik Daerah tanggal 13 Juni 2025.
 7. Pembinaan dan monitoring evaluasi terhadap koperasi yang mendukung penyediaan bahan pokok pada 5 koperasi di bulan April 2025, 6 koperasi di bulan Mei 2025 dan 8 koperasi di bulan Juni 2025.
 8. Pembinaan bagi Kelompok Usaha Bersama dan Kelompok Budidaya Ikan pada 5 Kelompok dengan rincian 1 Kelompok di tanggal 22 April 2025, 1 Kelompok di tanggal 22 Mei 2025, 3 Kelompok di tanggal 05, 13 dan 23 Juni 2025.
 9. Pembinaan bagi Kelompok Pengolahan dan Pemasaran Ikan pada 9 Kelompok dengan rincian 1 Kelompok di tanggal 15 April 2025, 4 Kelompok di tanggal 16, 19 dan 21 Mei 2025, 4 Kelompok di tanggal 13, 19, 20 dan 26 Juni 2025.
 10. Pelaksanaan Survei Volume Penjualan Eceran Beras (SVPEB) oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten OKI bulan Mei 2025.

- **Kelancaran Distribusi**

1. Memberikan bantuan transportasi Bus Sekolah Gratis rute SP

Padang – Jejawi.

2. Menerbitkan Surat Edaran Bupati Ogan Komering Ilir Nomor 500.2/419/DISDAG/2025 Tanggal 02 Juni 2025 tentang Himbauan Untuk Tidak Menimbun Bahan Kebutuhan Pokok dan Barang Penting menjelang Hari Raya Idul Adha 1446 H di Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Penjajakan Kerja Sama Antar Daerah dalam rangka Pengendalian Inflasi antara Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan Kabupaten Solok dan Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat tanggal 23 sd 26 Juni 2025.
4. Fasilitasi kemitraan UMKM dengan stakeholder terkait melalui penyusunan Surat Perjanjian Kerjasama dengan Alfamart untuk memfasilitasi pemesanan produk UMKM di Alfamart.
5. Pelatihan kewirausahaan dan promosi di media sosial tanggal 12 Juni 2025 pada 50 UMKM/IKM yang berasal dari organisasi Pekka (Perempuan Kepala Keluarga).

- **Komunikasi Efektif**

1. Melaksanakan rapat koordinasi pengendalian inflasi daerah bersama stakeholder terkait setiap Hari Senin.
2. Melaksanakan Focus Group Discussion Pengendalian Inflasi Daerah dalam rangka monitoring terhadap komoditi yang menjadi penilaian Indeks Harga Konsumen (IHK) dan langkah efektif pengendalian inflasi di wilayah Kabupaten OKI tanggal 16 April
-

2025.

3. Mengoperasionalkan Website MIDANG (Monitoring Komoditas Perdagangan) untuk menampilkan informasi harga harian.
4. Melaporkan Data Harian Inflasi melalui <https://wasinflasi.kemendagri.go.id>.
5. Mengumpulkan dan melaporkan Daftar Harga pada Aplikasi SP2KP setiap hari kerja.
6. Melaksanakan Focus Group Discussion Pengendalian Inflasi Daerah dalam rangka monitoring terhadap komoditi yang menjadi penilaian Indeks Harga Konsumen (IHK) dan langkah efektif pengendalian inflasi di wilayah Kabupaten OKI tanggal 16 Mei 2025.
7. Menyusun Peta Jalan (Road Map) pengendalian inflasi daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2025-2027 tanggal 28 Mei 2025.
8. Melaksanakan Focus Group Discussion Pengendalian Inflasi Daerah dalam rangka monitoring terhadap komoditi yang menjadi penilaian Indeks Harga Konsumen (IHK) dan langkah efektif pengendalian inflasi di wilayah Kabupaten OKI tanggal 19 Juni 2025.
9. Pengumpulan dan Pelaporan data harga ikan bulan April, Mei dan Juni 2025.
10. Pelaksanaan monitoring evaluasi terhadap upaya konkret dalam pengendalian inflasi daerah terkait program angkutan sekolah gratis tanggal 14 sd 16 Mei 2025.
11. Pelaksanaan monitoring evaluasi harga bahan kebutuhan penting di Pasar Tugumulyo Kabupaten OKI tanggal 19 sd 21 Mei 2025.
12. Pelaksanaan monitoring evaluasi harga bahan kebutuhan penting di Pasar Kayuagung Kabupaten OKI tanggal 26 sd 28 Mei 2025.
13. Publikasi dan penyebaran informasi aksi pengendalian inflasi dan Berita Seputar Inflasi OKI (BERES Inflasi OKI) melalui media elektronik dan cetak bulan April, Mei dan Juni 2025.
14. Imbauan bijak berbelanja menjelang Ramadhan melalui Instagram, Facebook@Pemkab_OKI, Radio Suara Serasan tanggal 3 April 2025.
15. Imbauan edukasi cegah penimbunan bahan pokok melalui Radio Suara Serasan tanggal 17 April 2025.
16. Imbauan edukasi belanja sesuai kebutuhan selama Ramadhan melalui Sosial Media Kominfo tanggal 22 April 2025.
17. Imbauan hindari panic buying setelah Idul Fitri melalui Facebook dan IG Kominfo OKI tanggal 3 Mei 2025.
18. Imbauan ulasan video kegiatan GPM (Gerakan Pangan Murah) melalui Youtube Kominfo OKI dan Facebook tanggal 10 Mei 2025.
19. Imbauan jangan beli secara berlebihan jelang Idul Adha melalui Poster Digital di Media Sosial tanggal 14 Juni 2025.
20. Imbauan antisipasi kenaikan harga hewan qurban di OKI melalui Media Online Kayuagung Radio tanggal 28 Juni 2025.
21. Penyusunan Rencana Program/Kegiatan/Sub Kegiatan beserta Target Kinerja dan Pagu Indikatif Perangkat Daerah yang mendukung Pengendalian Inflasi.

Dokumentasi pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi pada Triwulan II (April - Juni 2025), diantaranya sebagai berikut :

◦ **Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah**

https://drive.google.com/file/d/1Mertn2e6QM2WH_3rUq699vERjxejbqtV/view?usp=drive_link

Pelaksanaan Operasi Pasar Murah

https://drive.google.com/file/d/1WgmUHkbbD3qCJsKQpMMtDN7DMrYjsqKL/view?usp=drive_link

- **Kerja Sama Antar Daerah**

https://drive.google.com/file/d/1m2PISFsdutagS3PGw5zKlrrs59xN3Jln/view?usp=drive_link

https://drive.google.com/file/d/1aWFjxkRCifutw4IStzRr_U9oX2pDz0w0/view?usp=drive_link

- **Surat Edaran**

https://drive.google.com/file/d/1TZGH0E_7DMU8BYQzPgnS1QD9-3MannyE/view?usp=drive_link

- **Gerakan Menanam**

https://drive.google.com/file/d/1N59ktHV4xJMsknBFJfqDOnMqGOQYGl_I/view?usp=drive_link

- **Bantuan Transport dari APBD**

https://drive.google.com/file/d/1-4KperPyNWsXPtaOwINzMdiTASJyIPnG/view?usp=drive_link

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI TRIWULAN KEDUA

KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Beberapa kebijakan yang dilaksanakan selama Triwulan II (April, Mei dan Juni 2025) telah berdampak terhadap pengendalian inflasi di Kabupaten Ogan Komering Ilir antara lain sebagai berikut :

Keterjangkauan Harga

1. Pelaksanaan Monitoring dan Pemantauan Harga Pasar secara rutin dapat membantu Pemerintah Daerah mendeteksi lebih awal saatterjadinya kelangkaan terhadap barang kebutuhan pokok masyarakat sehingga pemerintah dapat mengendalikan ketersediaan pasokan kebutuhan pokok Masyarakat agar terus tersedia dan mudah untuk diperoleh.
-

Pelaksanaan Operasi Pasar Murah telah berdampak dalam meningkatkan daya beli

2. masyarakat dan terpenuhinya kebutuhan pokok masyarakat dengan harga yang terjangkau.
3. Pelatihan kerja dan produktivitas tenaga kerja telah berdampak dalam meningkatkan keterampilan dan keahlian, meningkatkan kepercayaan diri, membuka peluang kerja baru, dan membantu mengurangi tingkat pengangguran.
4. Pelaksanaan Monitoring harga dan kualitas mutu peternakan telah berdampak dalam menjaga stabilitas pasar, melindungi konsumen, dan mendukung keberlanjutan usaha peternakan.
5. Pelaksanaan Monitoring Unit Usaha Pangan Asal Hewan telah berdampak dalam menjamin keamanan, kesehatan, keutuhan, dan kehalalan produk hewan yang beredar di masyarakat.

Ketersediaan Pasokan

1. Pembagian Bibit Cabai ke Lurah dan Kepala Desa se Kecamatan Kota Kayuagung sebagai langkah awal dalam pemenuhankebutuhan pangan masyarakat sehari-hari.
2. Pengendalian Penyakit Hewan Zoonosis melalui Vaksinasi Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada sapi telah berdampak pada pencegahanpenyebaran virus PMK pada hewan ternak, terutama sapi, yang dapat menular ke manusia.
3. Pengendalian bencana perkebunan telah berdampak pada pengurangan risiko bencana, peningkatan kesadaran masyarakat, dan perlindungan lingkungan.
4. Pelayanan Inseminasi Buatan membantu meningkatkan mutu genetik ternak, mempercepat peningkatan populasi, dan mencegah penularan penyakit kelamin.
5. Penyuluhan kelompok ketahanan pangan desa dapat meningkatkan ketersediaan dan akses pangan, tetapi juga meningkatkan pendapatan petani, memperkuat ekonomi lokal, dan membangun kemandirian desa. Sedangkan penyuluhan intensifikasi pakan ternak telah berdampak dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan peternak, serta berpotensi meningkatkan produktivitas ternak dan pendapatan peternak.
6. Pembinaan dan monitoring evaluasi terhadap koperasi yang mendukung penyediaan bahan pokok berdampak pada peningkatan kesehatan, kinerja, dan keberlanjutan koperasi serta terwujudnya koperasi yang akuntabel, transparan, dan memberikan manfaat maksimal bagi anggotanya.
7. Pembinaan bagi Kelompok Usaha Bersama dan Kelompok Budidaya Ikan memberikan dampak signifikan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, kemandirian ekonomi, peningkatan produktivitas, peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) perikanan, serta akses yang lebih baik terhadap sumber daya dan dukungan pemerintah.
8. Pembinaan bagi Kelompok Pengolahan dan Pemasaran Ikan berdampak positif pada peningkatan produktivitas usaha, peningkatan kualitas dan kuantitas produk olahan ikan, kemampuan bersaing di pasar yang lebih luas, serta peningkatan pendapatan anggota kelompok.
9. Pelaksanaan Survei Volume Penjualan Eceran Beras (SVPEB) berdampak dalam memonitor terjadinya perubahan komposisi peredaran beras di pasar akibat berbagai faktor seperti perbedaan musim, perbedaan jenis beras dari wilayah produsen, perbedaan jenis dan kualitas beras, perubahan permintaan masyarakat dan gangguan distribusi.

Kelancaran Distribusi

1. Bantuan transportasi Bus Sekolah Gratis telah berdampak karena dapat mengurangi biaya transportasi dan pengeluaran rumah tangga.
2. Penerbitan Surat Edaran tentang Himbauan Untuk Tidak Menimbun Bahan Kebutuhan Pokok dan Barang Penting menjelang Hari Raya Idul Adha 1446 H di Kabupaten Ogan Komering Ilir berdampak dalam mengantisipasi lonjakan permintaan masyarakat dan potensi kelangkaan bahan pokok khususnya menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Hari Raya Idul Adha 1446 H.
3. Penjajakan Kerja Sama Antar Daerah antara Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan Kabupaten Solok dan Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat sebagai langkah awal pemerintah dalam mengoptimalkan distribusi pangan antar daerah sehingga daerah yang mengalami surplus produksi dapat membantu daerah yang mengalami defisit serta dapat menciptakan keseimbangan pasokan dan harga pangan.
4. Kerjasama antara UMKM dengan Alfamart telah berdampak pada pengembangan usaha UMKM menjadi lebih modern dan terstruktur.
5. Pelatihan kewirausahaan dan promosi di media sosial berdampak signifikan pada peningkatan ekonomi pelaku usaha, peningkatan omzet bisnis, perluasan jangkauan pasar, pembangunan citra merek yang kuat, dan keterlibatan pelanggan yang lebih baik.

Komunikasi Efektif

1. Rapat koordinasi bermanfaat untuk mengetahui upaya konkrit yang sudah dilakukan untuk pengendalian inflasi dan untuk mengevaluasi hasil dari upaya-upaya yang telah dilakukan.
 2. Penyediaan informasi harga pangan melalui Website MIDANG (Monitoring Komoditas Perdagangan) bermanfaat untuk mengetahui kenaikan atau penurunan harga barang kebutuhan pokok dan penting.
 3. Pelaksanaan Focus Group Discussion Pengendalian Inflasi Daerah telah berdampak dalam menentukan langkah efektif pengendalian inflasi di wilayah Kabupaten OKI.
 4. Penyusunan Peta Jalan (Road Map) pengendalian inflasi daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2025-2027 sebagai langkah konkret untuk merumuskan strategi pengendalian inflasi jangka menengah dan panjang yang terintegrasi, terarah dan berbasis data.
 5. Publikasi, penyebaran informasi dan imbauan pengendalian inflasi berdampak dalam menjaga stabilitas harga, daya beli masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI

TRIWULAN KEDUA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Beberapa kebijakan strategi 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif) yang dapat direkomendasikan antara lain :

- Ketersediaan pasokan :

Melakukan peningkatan produksi pertanian melalui oplah, cetak sawah, GSMP dan kerja sama antar daerah (KAD) dari hulu ke hilir.

- Keterjangkauan harga :

Melaksanakan monitoring dan evaluasi melalui sidak pasar dan analisis penyebab volatilitas harga serta koordinasi dengan distributor. Operasi pasar murah untuk terus dapat dilaksanakan, salah satunya dengan menggunakan Bantuan Tak Terduga (BTT).

- Kelancaran Distribusi :

Menciptakan jalur distribusi yang efisien dengan cara perbaikan jalan serta mengalokasikan APBD untuk bantuan transportasi dan memberikan subsidi ongkos angkut untuk komoditas sesuai dengan arahan Kemendagri RI.

- Komunikasi efektif

Mengendalikan permintaan dengan terus melakukan himbauan bijak belanja, himbauan bagi masyarakat untuk tidak menimbun barang dan menaikkan harga, serta informasi terkait diversifikasi pangan.

- Kebijakan Pendukung :

Selain itu perlu juga dilakukan dukungan kebijakan melalui peraturan/keputusan/edaran untuk bantuan seperti subsidi ongkos angkut.